

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN ADDIE (*ANALYSIS, DESIGN, DEVELOPMENT, IMPLEMENTATION AND EVALUATION*) PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
(Studi Kasus Di SMP Negeri 20 Konawe Selatan)**



TESIS

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

ASMIATIN

Nim. 16040202035

**PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI
1440.H/2019.M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI
PASCASARJANA**

Jl. Sultan Qaimuddin No. 17 Telp/Fax (0401-3193710).
E-Mail. pascasarjana.iainkendari@gmail.com. Website. iain-kendari.ac.id

PENGESAHAN MUNAQASYAH TESIS

Tesis dengan judul: ***“Implementasi Model Pembelajaran ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation And Evaluation) pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus di SMP Negeri 20 Konawe Selatan)”***, yang disusun oleh Saudari Asmiatin dengan NIM. 16040202035, Program Studi: Pendidikan Agama Islam telah diujikan dalam Sidang ***Ujian Munaqasyah Tesis*** pada Pascasarjana IAIN Kendari, hari/tanggal : Kamis, 17 Oktober 2019 M/18 Safar 1441 H, dan telah diperbaiki sesuai dengan saran serta permintaan Tim Penguji sebagai **Salah Satu Syarat** memperoleh Gelar Magister Pendidikan.

TIM PENGUJI :

Dr. Laode Abdul Wahab, M.Pd
(Ketua Tim Penguji)

mw.....)

Dr. Imelda Wahyuni. S.S, M.Pd.I
(Sekretaris)

Imelda Wahyuni.....)

Dr. Isnada Waris Tasrim, M.Pd
(Penguji)

Isnada Waris Tasrim.....)

Dr. Masdin, M.Pd
(Penguji Utama)

Masdin.....)



Kendari, 20 Januari 2020
Direktur,

mw

Dr. Laode Abdul Wahab, M.Pd
NIP. 197608202003121003

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa tesis ini benar-benar asli hasil karya sendiri. Dan jika dikemudian hari terbukti ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat dan dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka tesis dan gelar magister yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari keputusan bersama Kementerian Agama RI dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

A. KONSENAN TUNGGAL

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	<i>alif</i>	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	<i>ba'</i>	<i>B</i>	-
ت	<i>ta'</i>	<i>T</i>	-
ث	<i>tsa</i>	<i>S</i>	<i>s</i> (dengan titik di atas)
ج	<i>jim</i>	<i>J</i>	-
ح	<i>ha'</i>	<i>H</i>	<i>h</i> dengan titik di bawah)
خ	<i>kha'</i>	<i>Kh</i>	-
د	<i>dal</i>	<i>D</i>	-
ذ	<i>zal</i>	<i>Z</i>	<i>z</i> (dengan titik di atas)
ر	<i>ra'</i>	<i>R</i>	-
ز	<i>zai</i>	<i>Z</i>	-
س	<i>sin</i>	<i>S</i>	-
ش	<i>syin</i>	<i>Sy</i>	-
ص	<i>sad</i>	<i>S</i>	<i>s</i> (dengan titik di bawah)
ض	<i>dad</i>	<i>D</i>	<i>d</i> (dengan titik di atas)
ط	<i>ta'</i>	<i>T</i>	<i>t</i> (dengan titik di atas)
ظ	<i>za'</i>	<i>Z</i>	<i>z</i> (dengan titik di atas)
ع	<i>'ain</i>	<i>'</i>	koma terbalik
غ	<i>gain</i>	<i>G</i>	-
ف	<i>fa'</i>	<i>F</i>	-
ق	<i>qaf</i>	<i>Q</i>	-
ك	<i>kaf</i>	<i>K</i>	-
ل	<i>lam</i>	<i>L</i>	-
م	<i>mim</i>	<i>M</i>	-
ن	<i>nun</i>	<i>N</i>	-
و	<i>wawu</i>	<i>W</i>	-
ه	<i>ha'</i>	<i>H</i>	-
ء	<i>hamzah</i>	<i>'</i>	Apostrof (tetapi tidak dilambangkan apabila terletak di awal kata)
ي	<i>ya'</i>	<i>Y</i>	-



Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab, lambangnya berupa tanda atau harkat yaitu transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	a	A
	Kasrah	i	I
	Dammah	u	U



Contoh:

كتب	: kataba	يذهب	: Yazhabu
سئل	: su'ila	ذكر	: Zukira



2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah dan ya	ai	a dan i
	fatha dan wawu	au	a dan u

Contoh:

كيف	: kaifa	هول	: Haula
-----	---------	-----	---------

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Vokal panjang	Nama	Trans.	Nama
اَ	Fathah dan alif	ā	a dan garis di atas
اِي	Fathah dan <u>alif maqsūrah</u>		
اِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
اُو	Ḍammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh

مَاتَ	<i>Māta</i>
رَمَى	<i>Ramā</i>
قِيلَ	<i>Qīla</i>
يَمُوتُ	<i>Yamūtu</i>



4. Ta marbūṭah

Transliterasi untuk ta marbūṭah (ة atau ـة) ada dua, yaitu: ta marbūṭah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan Ḍammah, transliterasinya adalah *t* sedangkan ta marbūṭah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah *h*. Kalau pada kata yang berakhir dengan ta marbūṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbūṭah itu ditransliterasikan dengan *h*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	<i>Rauḍah al-aṭfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	<i>Al-madīnah al-fāḍilah</i>
الْحِكْمَةُ	<i>Al-ḥikmah</i>

4. *Syaddah* (tasydid) ialah yang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *Syaddah*, dalam transliterasinya ini tanda *Syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *Syaddah* itu.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	<i>Rauḍah al-atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	<i>Al-madīnah al-fāḍilah</i>
الْحِكْمَةُ	<i>Al-ḥikmah</i>

Jika huruf ي bertasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah *ī*. Contoh:

عَلِيٌّ	<i>'Alī</i>
عَرَبِيٌّ	<i>'Arabī</i>

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam abjad Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ	<i>Al-Syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	<i>Al-Zalzalah</i> (bukan <i>az-zalzalah</i>)
الْفَلْسَفَةُ	<i>Al-Falsafah</i>
الْبِلَادُ	<i>Al-Bilād</i>

6. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di atas, bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan Apostrof, namun itu hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan di

akhir kata. Bila terletak di awal kata, maka hamzah tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa *alif*.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	<i>Ta'murūna</i>
النَّوْءُ	<i>An-Nau'</i>
سَيِّئٌ	<i>Syai'un</i>
أَمْرٌ	<i>Umirtu</i>

7. Penulisan Kata Penulisan kata Arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah, atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata 'Alquran' (dari al-Qur'ān), 'Sunnah,' 'khusus,' dan 'umum.' Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh, contoh:

- Fī Zilāl al-Qur'ān,
- Al-Sunnah qabl al-tadwīn, dan
- Al-'Ibārāt bi 'umūm al-lafz lā bi khuṣūṣ al-sabab.

8. Lafz al-Jalālah

Lafz al-jalālah (lafal kemuliaan) “Allah” (الله) yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah (hamzah wasal). Contoh:

دِينُ اللَّهِ	<i>Dīnullāh</i>	بِاللَّهِ	<i>Billāh</i>
---------------	-----------------	-----------	---------------

Adapun ta marbutah di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf *t*. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *Hum fī rahmatillāh*

9. Huruf kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman Ejaan yang Disempurnakan (EyD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (catatan kaki, daftar pustaka, catatan dalam kurung, dan daftar referensi). Contoh:

- *Wa mā Muammadun illā rasūl*
- *Inna awwala baitin wuḍi ‘a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan*
- *Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fih al-Qur’ān*
- Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī
- Abū Naṣr al-Farābī
- Al-Gazālī
- Al-Munqiz min al-Ḍalāl

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN ADDIE (ANALYSIS, DESIGN,
DEVELOPMENT, IMPLEMENTATION AND EVALUATION) PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
(Studi Kasus Di SMP Negeri 20 Konawe Selatan)**

ABSTRAK

Implementasi model ADDIE disini adalah Guru menggunakan model ADDIE dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 20 Konawe Selatan, dan melakukan analisis masalah serta kebutuhan dalam penelitian, kemudian mendesain metode pembelajaran yang di pandang tepat lalu mengembangkan metode dan melaksanakan metode yang telah dirancang serta melakukan evaluasi terkait pelaksanaan metode apakah efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Penelitian ini didesain untuk melakukan penelitian terhadap implementasi model ADDIE dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 20 Konawe Selatan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan objek kajian model pembelajaran ADDIE. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis isi (*content analysis*) untuk mengkaji implementasi model pembelajaran ADDIE pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 20 Konawe Selatan. Disamping itu, penelitian ini juga akan membahas faktor penghambat dan faktor pendukung model pembelajaran ADDIE. Sedangkan sumber utama dalam penelitian ini adalah guru yang mengimplementasikan model pembelajaran ADDIE pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 20 Konawe Selatan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep model pembelajaran ADDIE pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 20 Konawe Selatan merupakan suatu system yang menuntut guru untuk selalu semangat dalam menjalankan tugas dengan motivasi dan kebjajikan yang diberikan kepada para guru sehingga para guru harus selalu semangat serta menyajikan materi dengan konsep multimedia interaktif (terdiri dari teks, suara, gambar, animasi, dan video). Prosedur implementasi model pembelajaran ADDIE pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 20 Konawe Selatan guru PAI menggunakan model ADDIE dalam proses pembelajaran di SMP Negeri 20 Konawe Selatan dan melakukan analisis masalah serta kebutuhan serta mendesain metode pembelajaran yang di pandang tepat, mengembangkan metode yang telah dirancang, dan melakukan evaluasi terkait pelaksanaan metode apakah efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Faktor penghambat dan faktor pendukung model pembelajaran ADDIE pada mata pelajaran Agama Islam di SMP Negeri 20 Konawe Selatan, faktor pendukungnya adalah pembelajaran ADDIE sesuai dengan ciri belajar siswa, yaitu: pertama konkret, proses belajar beranjak dari hal-hal yang konkret, yakni yang dapat dilihat, didengar, dibaui, diraba, dan diutak atik. Dalam hal ini dapat dibuktikan dalam pembelajaran ADDIE dengan topik shalat dan taharah. Kedua, integratife dimana siswa memandang sesuatu yang dipelajari sebagai suatu keutuhan, mereka belum mampu memilah-milah konsep dari berbagai disiplin. Sedangkan faktor penghambatnya ada lima seperti Aspek Guru, Aspek Peserta Didik, Aspek Sarana, Aspek Penilaian, serta Suasana Pembelajaran.

**IMPLEMENTATION OF ADDIE (ANALYSIS, DESIGN, DEVELOPMENT,
IMPLEMENTATION AND EVALUATION) LEARNING MODELS
IN ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION LEARNING
(Case Study in SMP 20 Konawe Selatan)**

ABSTRACT

The implementation of the ADDIE model here is that the teacher uses the ADDIE model in the learning process of Islamic Religious Education in SMP Negeri 20 Konawe Selatan, and analyzes problems and needs in research, then designs learning methods that are considered appropriate and develops methods and implements methods that have been designed and conducts evaluation of the implementation of the method is effective in achieving learning objectives. This study was designed to conduct research on the implementation of the ADDIE model in the learning process of Islamic Religious Education in SMP Negeri 20 Konawe Selatan.

This research is a qualitative study with the object of ADDIE learning model study. The method used in this research is the content analysis method to study the implementation of ADDIE learning models in Islamic Religious Education subjects in SMP Negeri 20 Konawe Selatan. In addition, this study will also discuss inhibiting factors and supporting factors for ADDIE learning models. While the main source in this study is the teacher who implements ADDIE learning models in Islamic Religious Education subjects at SMP Negeri 20 Konawe Selatan.

The results showed that the concept of ADDIE learning models in Islamic Religious Education subjects at SMP Negeri 20 Konawe Selatan is a system that requires teachers to always be enthusiastic in carrying out tasks with motivation and virtue given to teachers so that teachers must always be enthusiastic and present material with interactive multimedia concepts (consisting of text, sound, images, animation, and video). The procedure of implementing ADDIE learning models in Islamic Religious Education subjects at SMP Negeri 20 Konawe Selatan PAI teachers use the ADDIE model in the learning process at SMP Negeri 20 Konawe Selatan and analyzing problems and needs and designing learning methods that are considered appropriate, developing methods that have been designed, and evaluating the implementation of methods is effective in achieving learning objectives. Inhibiting factors and supporting factors of ADDIE learning models in Islamic subjects in SMP Negeri 20 Konawe Selatan, supporting factors are ADDIE learning in accordance with the characteristics of student learning, namely: first, the learning process departs from concrete things, that can be seen, heard, smelled, touched, and manipulated. In this case it can be proven in ADDIE learning with the

topic of prayer and taharah. Second, integrative where students view something learned as a whole, they have not been able to sort out the concepts of various disciplines. While the inhibiting factors are five such as Teacher Aspect, Student Aspect, Means Aspect, Assessment Aspect, and Learning Atmosphere.



الإسلامي الديني التعليم في (والتقييم والتنفيذ والتطوير والتصميم التحليل) المتكامل التعلم نموذج تنفيذ
(المتوسطة كوني ساوث توينتي مدرسة في حالة دراسة)

الملخص

التربية في التعلم عملية في المتكامل التعلم نموذج يستخدم المعلم أن هو هنا المتكامل التعلم نموذج تطبيق إن مجال في والاحتياجات المشكلات وبحل ، كناوي جنوب العشرين الإعدادية المدرسة في الإسلامية الدينية تصميم تم هي التي الأساليب وينفذ الأساليب يطور ثم مناسبة تعتبر التي التعلم أساليب يصمم ثم ، البحث بحث لإجراء الدراسة هذه صُممت. التعلم أهداف تحقيق في فعالة بطريقة الطريقة بتنفيذ يتعلق تقييم وإجراء كوني جنوب مدرسة في الإسلامي الديني التعليم في التعليم عملية في متكامل تعليمي نموذج تطبيق حول المتوسطة الحكومية.

البحث هذا في المستخدمة الطريقة. متكامل تعليمي كنموذج الدراسة موضوع مع نوعية دراسة هو البحث هذا (والتقييم والتنفيذ والتطوير والتصميم التحليل) متكامل تعليمي نموذج تنفيذ لدراسة المحتوى تحليل طريقة هي هذه سنتناقش ، ذلك إلى بالإضافة. المتوسطة سيلتان كوناوي مدرسة 20 في الإسلامية الدينية التربية مواد في هذه في الرئيسي المصدر أن حين في. المتكاملة التعلم لنماذج الداعمة والعوامل المثبطة العوامل أيضًا الدراسة مواد في (والتقييم والتنفيذ والتطوير والتصميم التحليل) متكاملًا تعليميًا نموذجًا ينفذ الذي المعلم هو الدراسة مع نوعية دراسة هو البحث هذا. المتوسطة الحكومية سيلتان كوني مدرسة 20 في الإسلامي الديني التعليم لدراسة المحتوى تحليل طريقة هي البحث هذا في المستخدمة الطريقة. متكاملة الدراسة التعلم نموذج موضوع في الإسلامية الدينية التربية مواد في (والتقييم والتنفيذ والتطوير والتصميم التحليل) متكامل تعليمي نموذج تنفيذ المثبطة العوامل أيضًا الدراسة هذه سنتناقش ، ذلك إلى بالإضافة. المتوسطة سيلتان كوناوي مدرسة يقوم الذي المعلم هو الدراسة هذه في الرئيسي المصدر أن حين في. المتكاملة التعلم لنماذج الداعمة والعوامل في الإسلامي الديني التعليم مواد في (والتقييم والتنفيذ والتطوير والتصميم التحليل) متكامل تعليمي نموذج بتنفيذ المتوسطة الحكومية كوني جنوب مدرسة.

كونوي جنوب مدرسة في الإسلامية الدينية التربية مواد في المتكامل التعلم نماذج مفهوم أن النتائج ظهرت تعطى وفضيلة بحافز المهام تنفيذ في متحمسين دائمًا يكونوا أن المعلمين من يتطلب نظام هو المتوسطة المواد تقديم أيضًا التفاعلية التعلم لوسائط يمكن ثم. دائمًا متحمسين المعلمون يكون أن يجب بحيث للمعلمين إجراءات. (وفيديو متحركة ورسوم وصور وصوت نص من تتكون التي) التفاعلية المتعددة الوسائط بمفاهيم المعلمون يستخدم ، كوني ولاية جنوب في الإسلامي الديني التعليم مواد في المتكاملة التعلم نماذج تنفيذ ، المتوسطة الحكومية كوني جنوب مدرسة في الإسلامية التربية في التعلم عملية في متكاملًا تعليميًا نموذجًا تنفيذ ، الأساليب تطوير ، مناسب ضوء في التعلم أساليب وتصميم ، والاحتياجات للمشاكل تحليل وإجراء من. التعلم أهداف تحقيق في فعالة تكون الطريقة بتنفيذ صلة ذات تقييمات وإجراء ، تصميمها تم التي الأساليب

جنوب مدرسة في الإسلامي الدين مواد في المتكامل التعلم لنموذج الداعمة والعوامل المثبطة العوامل بين أول :وهي ، الطلاب تعلم لخصائص وفقاً المتكامل التعلم هي الداعمة والعوامل ، المتوسطة الحكومية كونوي ، لمست ، رائحة ، يسمع ، ينظر تكون أن يمكن ، ملموسة أشياء من تنطلق التعلم عملية ، ملموسة عملية تكاملي ، ثانياً .والطهارة الصلاة موضوع مع المتكامل التعلم في ذلك إثبات يمكن الحالة هذه في .بها والتلاعب العوامل أن حين في .المختلفة التخصصات مفاهيم فرز من يتمكنوا لم ، ككل تعلموه ما شيئاً الطلاب يرى حيث التعلم وجو التقييم وجانب التقييم وطريقة الطالب وجانب المعلم جانب مثل خمسة هي المثبطة



KATA PENGANTAR



الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين
وعلى آله واصحابه أجمعين. أما بعد

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik dan inayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan penulisan tesis ini tepat pada waktunya. Penulisan Tesis ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Dua (S2) atau magister pada Pascasarjana IAIN Kendari guna memperoleh gelar M.Pd.

Pelaksanaan penelitian hingga penyusunan skripsi ini terdapat berbagai kendala yang dihadapi. Namun segala proses tersebut dapat dijalani dengan bimbingan, arahan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan partisipasi aktif dari semua pihak berupa saran dan kritik yang bersifat membangun demi penyempurnaannya.

Pada kesempatan ini, kendati belum setimpal penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang setinggi-tingginya dengan segala keikhlasan hati kepada Ayahanda Ali Basran serta Ibunda Haude atas segala yang telah diberikan, cintanya, kasihnya, kesabarannya, tak bias saya sebutkan satu persatu dan tak akan pernah bisa saya menggantinya dengan apapun dalam seluruh hidup saya., dan adik-adik saya yang tercinta Hamiatin, Aswiatin, Ratna terima kasih atas segala dukungan dan motivasi selama ini.

Selanjutnya ucapan terimakasih pula penulis hanturkan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan secara langsung maupun tidak langsung, yaitu :

1. Prof. Dr. Faizah Binti Awad, M. Pd, selaku Rektor IAIN Kendari.
2. Dr. La Ode Abdul Wahab, M.Pd., selaku Direktur Pascasarjana IAIN Kendari.
3. Dr. Imelda Wahyuni, S.S, M.Pd, selaku Kaprodi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Kendari dan juga sebagai pembimbing II yang telah memberikan banyak koreksi yang berharga dalam penulisan tesis ini.
4. Dr. Isnada Waris Tasrim, M.Pd, selaku pembimbing I yang banyak memberikan kontribusi bagi perbaikan penulisan tesis selama bimbingan berlangsung.
5. Dr. Masdin, M.Pd sebagai dewan penguji utama telah banyak membarikan masukan yang dapat membantu pemahaman penuls.
6. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan Pascasarjana IAIN Kendari yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam rangka pengumpulan data.
7. Terimakasih kepada nenek tercinta Syisa dan Hurami yang senantiasa mendo'akan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan. Kepada kakak-kakak penulis Hamiatin sekeluarga, Aswiatin sekeluarga, Ratna sekeluarga yang telah memberikan motivasi dan nasihat sehingga dapat menyelesaikan studi dan kepada Rita.S.Pd yang telah memberi nasihat dan dukungan untuk dapat menyelesaikan studi serta kepada Suamiku Syarifudin yang telah memberikan dukungan yang positif selama proses perkuliahan.
8. Teman-teman Pascasarjana IAIN Kendari angkatan 2016 Kelas A yang telah memberikan dukungan positif selama proses perkuliahan berlangsung.

9. Sahabat-sahabat penulis Indriani S.Pd, Roni, Nasrianti, Jumiatin yang selalu memberikan dorongan moril bagi penulis.

Kritik dan saran demi perbaikan tesis ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

Kendari, 05 Oktober 2019.

Penulis,



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PENGESAHAN TESIS	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
F. Defisini Istilah	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Model Pembelajaran ADDIE	9
1. Pengertian Model Pembelajaran ADDIE	9
2. Karakteristik Model Pembelajaran ADDIE	14
3. Tahapan Model ADDIE dalam pembelajaran	17
4. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran ADDIE	27
B. Pendidikan Agama Islam (PAI)	28
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	28
2. Fungsi Pendidikan Agama Islam	30
3. Tujuan Pendidikan Agama Islam	32
4. Karakteristik Pendidikan Agama Islam	34
5. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam	36
C. Kajian Relevan	37
D. Kerangka Berfikir	41
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	46
B. Kehadiran Peneliti	46
C. Tempat dan Waktu Penelitian	47
D. Sumber dan Jenis Data	47
E. Teknik dan pengumpulan Data	49
F. Teknik Analisis Data	51
G. Pengecekan Keabsahan Data	53

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Kondisi Objektif SMP Negeri 20 Konawe Selatan.....	61
1. Tinjauan Historis.....	61
2. Visi dan Misi.....	63
3. Keadaan Guru dan Staf.....	64
4. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	66
5. Keadaan Siswa.....	68
B. Hasil Penelitian.....	69
1. Konsep Model Pembelajaran ADDIE Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 20 Konawe Selatan.....	69
2. Prosedur Implementasi Model Pembelajaran ADDIE Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 20 Konawe Selatan.....	80
a. Analisis (<i>Analysis</i>).....	80
b. Desain (<i>Design</i>).....	82
c. Pengembangan (<i>Development</i>).....	85
d. Implementasi (<i>Implementation</i>).....	91
e. Evaluasi (<i>Evaluation</i>).....	94
3. Faktor penghambat dan Faktor Pendukung Model Pembelajaran ADDIE Pada Mata Pelajaran Agama Islam di SMP Negeri 20 Konawe Selatan.....	97
C. Ringkasan Temuan Penelitian.....	111
D. Pembahasan.....	115
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	118
B. Saran-Saran.....	119
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	